

Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air (*Syzygium Aqueum* (Burm.F) Alston) Untuk Perawatan Kulit Wajah

Afifah Tesya¹, Ringga Novelni²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

Co- author e-mail: ringga.novelni@gmail.com

Abstrak

Daun jambu air dapat dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan *face mist*. Tujuan penelitian untuk 1)mengetahui cara pembuatan *face mist* untuk perawatan kulit wajah 2)Untuk mengetahui kelayakan daun jambu air sebagai sediaan *face mist* dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik, uji pH, uji waktu mengering, dan uji hedonik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Teknik analisis data digunakan yaitu uji kandungan, uji organoleptik, uji hedonik, uji waktu mengering uji pH dengan metode persentase. 1)Hasil uji kandungan vitamin C, flavonoid mendapatkan negatif pada F1, hasil positif pada F2, F3. 2)Hasil uji pH yaitu dibawah7 yang artinya bersifat asam kurang baik untuk kulit, 3)hasil uji waktu mengering kurang 5 menit pada semua sediaan, 4)hasil uji organoleptik dilihat dari 3 sediaan adalah 71%panelis menyatakan berbentuk cair, 57%panelis menyatakan cukup beraroma daun jambu air, 71%panelis menyatakan cukup berwarna kuning, 5)hasil uji hedonik dilihat dari kesukaan panelis adalah layak karena 71%panelis menyatakan cukup suka *face mist* ekstrak daun jambu air.

Kata kunci: *Face Mist, Daun Jambu Air, Perawatan Kulit*

Abstract

Water guava leaves can be developed as a basic ingredient for making face mist. The purpose of the study was to 1) know how to make face mist for facial skin care 2) to determine the feasibility of water guava leaves as a face mist preparation seen from laboratory tests, organoleptic tests, pH tests, drying time tests, and hedonic tests. The research method uses a quantitative approach, with an experimental research design. Data analysis techniques used were content test, organoleptic test, hedonic test, drying time test, pH test with percentage method. 1) The results of the vitamin C content test, flavonoids get negative in F1, positive results in F2, F3. 2) The results of the pH test are below 7 which means that it is less acidic for the skin, 3) the results of the drying time test are less than 5 minutes in all preparations, 4) the results of the organoleptic test seen from 3 preparations are 71% of the panelists stated that it was liquid, 57% of the panelists stated that it was quite scented with water guava leaves, 71% of the panelists stated that it was quite yellow, 5) the results of the hedonic test seen from the panelists' liking were feasible because 71% of the panelists stated that they quite liked the face mist of water guava leaf extract.

Keywords : *Face Mist, Water Guava Leaf, Skincare*

PENDAHULUAN

Kulit merupakan lapisan pelindung tubuh dari paparan polusi lingkungan, terutama kulit wajah yang sering terpapar oleh sinar ultraviolet (UV) akibatnya dapat menimbulkan masalah kulit, sehingga merupakan hal yang penting untuk merawat kulit.

Perawatan pada wajah diperlukan untuk mencegah kekeringan dan menjaga kelembaban serta membantu mempertahankan elastisitas kulit (Darwati, 2013:32). Perawatan wajah menggunakan kosmetika susu pembersih dan penyegar. *Face mist* termasuk dalam kosmetik penyegar kulit yang dapat menyegarkan kulit wajah, mengangkat sisa minyak yang ada pada kulit. Kelebihan dari sediaan *face mist* ini dapat dengan mudah digunakan serta praktis untuk dibawa kemana-mana dan dapat dengan cepat meresap pada wajah (Sediaan et al., 2023). *Face mist* dapat dibuat dari bahan sintesis dan bahan alami yang mengandung antioksidan yang berguna dapat mencegah penuaan dini, mengatasi kulit kering dan menangkal radikal bebas (Siti, 2016:182).

Tanaman yang bisa dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan *face mist* adalah daun jambu air. Tanaman daun jambu air merupakan tumbuhan dalam suku jambu-jambuan asli Indonesia yang dikenal sebagai buah musim kemarau. Daun jambu air mempunyai aktivitas sebagai astringent, untuk perawatan kulit, yaitu sebagai pengencang kulit, pengecil pori-pori, dan pembuat lapisan pelindung. Daun jambu air memiliki kandungan senyawa aktif yang terkandung dalam daun jambu air berupa flavonoid, saponin, alkaloid, triterpenoid, fenolik, dan tanin yang memiliki potensi sebagai antioksidan (Rusydi et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nusaibah dkk pada tahun 2022 telah diteliti potensi ekstrak daun pedada (*Sonneratia caseolaris*) dan daun katang-katang (*Ipomoea pes-caprae*) sebagai agen antioksidan pada formulasi *face mist*.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui cara pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air, untuk mengetahui kelayakan *Face mist* ekstrak daun jambu air ditinjau dari menguji kandungan vitamin C dan flavonoid (uji laboratorium), uji waktu mengering, uji pH, uji organoleptik (Bentuk, aroma, warna) selanjutnya ditinjau dari kesukaan panelis (uji hedonik).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:113) "eksperimen merupakan metode penelitian atau riset yang betul-betul eksperimen karena peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jadinya eksperimen". Objek dalam penelitian ini adalah daun jambu air yang telah dikeringkan dan dihaluskan lalu di ekstrak kemudian dibuat menjadi *face mist* ekstrak daun jambu air. Penelitian ini dibuat untuk perawatan kulit wajah, kandungan yang terdapat dalam *face mist* ekstrak daun jambu air bersifat organoleptik yang meliputi bentuk, warna, aroma, uji pH, Waktu mengering, dan uji hedonik (kesukaan panelis). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, data primer didapatkan langsung dari subyek penelitian atau sampel penelitian (Lufri, 2007). Menurut Arikunto (2010:172), "data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, didapatkan langsung dari subyek atau sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, lembaran kuisioner. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner/angket yang digunakan untuk mengumpulkan data uji organoleptik dan uji hedonik. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase (Sugiyono, 2016 :137).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji laboratorium, uji organoleptik F1, F2 dan F3 (Bentuk, Aroma, Warna) dan uji hedonik.

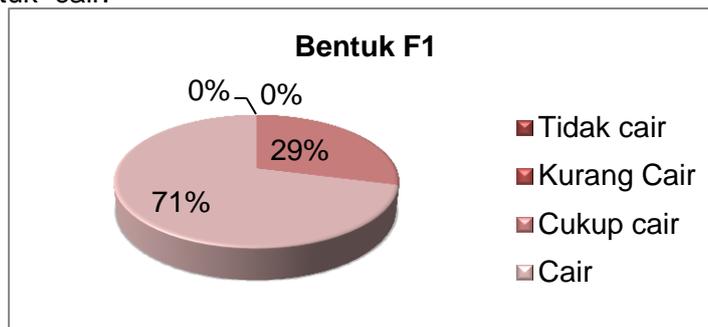
Tabel 1. Uji Fitokimia

| Uji Fitokimia | F1 | F2 | F3 |
|-----------------------------|------------|------------|------------|
| Vitamin C | | | |
| Pereaksi: Iodium | -(Negatif) | +(Positif) | +(Positif) |
| Flavonoid | | | |
| Pereaksi: Hcl Pekat+ Serbuk | -(Negatif) | +(Positif) | +(Positif) |
| Uji pH | 3,56 | 3,41 | 3,58 |
| Uji Waktu mengering | 04.35 | 04.55 | 04.59 |

Tabel 2. Uji Organoleptik Bentuk F1

| Bentuk | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak cair/ kental | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang Cair | 2 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Cukup Cair | 3 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Cair | 4 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 29% Panelis menyatakan bahwa *face mist* ekstrak daun jambu air berbentuk cukup cair dan 71% panelis menyatakan *face mist* ekstrak daun jambu air berbentuk cair.

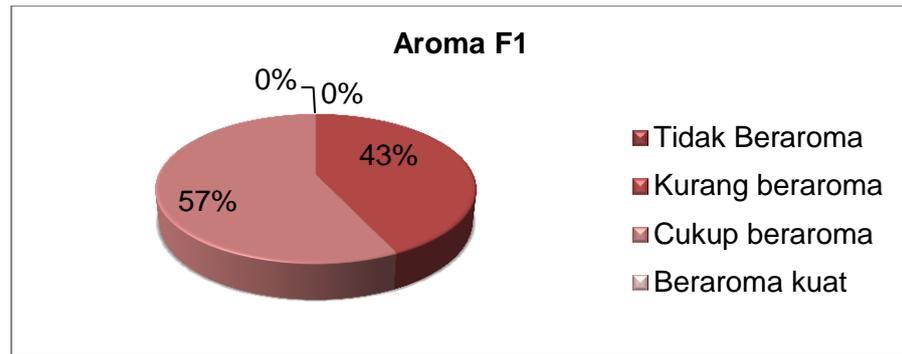


Gambar 1. Bentuk F1

Tabel 3. Uji Organoleptik Aroma F1

| Aroma | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak beraroma daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang beraroma daun jambu air | 2 | 3 | $(3/7)*100$ | 43% |
| Cukup beraroma daun jambu air | 3 | 4 | $(4/7)*100$ | 57% |
| Sangat beraroma daun jambu air | 4 | 0 | $(0/7)*100$ | - |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 43% Panelis menyatakan bahwa Aroma dari *face mist* ekstrak daun jambu air kurang beraroma khas daun jambu air dan 57% panelis menyatakan cukup beraroma khas daun jambu air.

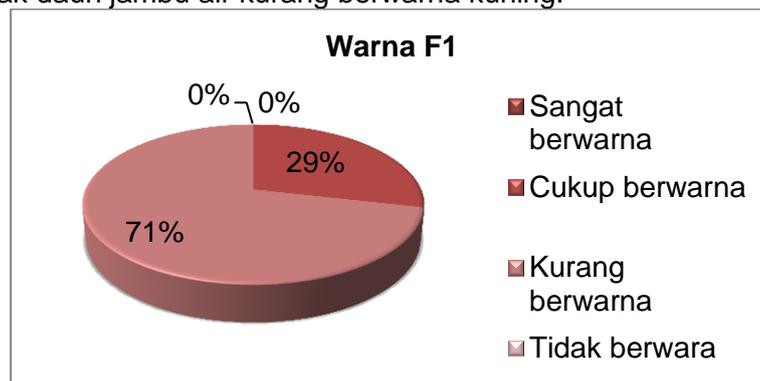


Gambar 2. Aroma F1

Tabel 4. Uji Organoleptik Warna F1

| Warna | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|------------------------|------|---|-------------|------------|
| Sangat Berwarna kuning | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Cukup Berwarna kuning | 2 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Kurang Berwarna kuning | 3 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |
| Tidak Berwarna | 4 | 0 | $(0/7)*100$ | - |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 29% panelis menyatakan warna *face mist* ekstrak daun jambu air cukup berwarna kuning dan 71% Panelis menyatakan bahwa warna dari *face mist* ekstrak daun jambu air kurang berwarna kuning.

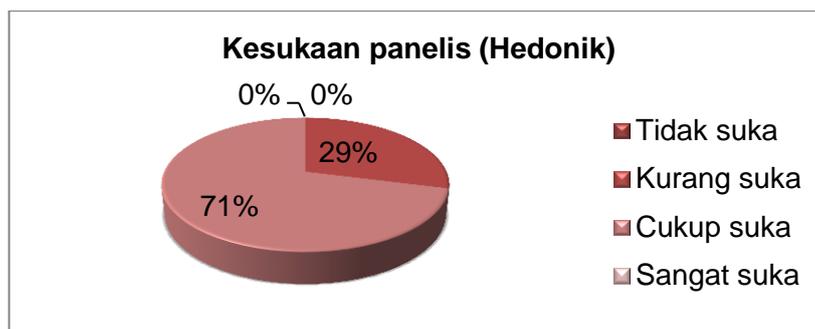


Gambar 3. Warna F1

Tabel 5. Uji Hedonik F1

| Kesukaan Panelis | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|---|------|---|-------------|------------|
| Tidak suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 2 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Cukup suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 3 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |
| Sangat suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 4 | 0 | $(0/7)*100$ | - |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 29% panelis menyatakan kurang suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air dan 71% Panelis menyatakan cukup suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air.

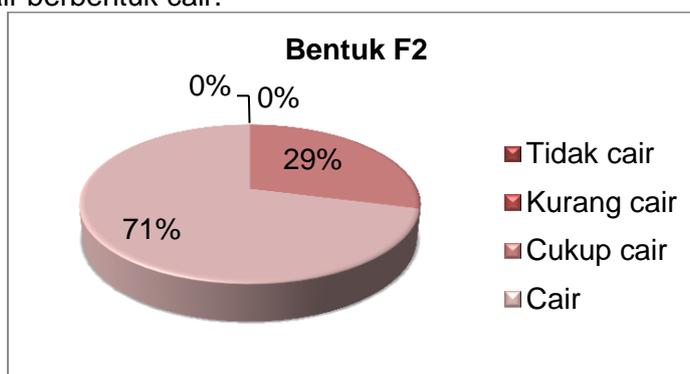


Gambar 4. Uji Hedonik (F1)

Tabel 6. Uji Organoleptik Bentuk F2

| Bentuk | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak cair/ kental | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang Cair | 2 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Cukup Cair | 3 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Cair | 4 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 29% panelis menyatakan bentuk *face mist* ekstrak daun jambu air cukup cair dan 71% Panelis menyatakan bahwa bentuk dari *face mist* ekstrak daun jambu air berbentuk cair.

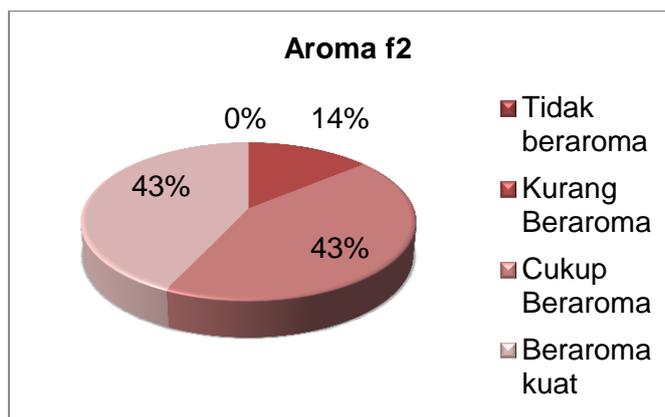


Gambar 5. Bentuk F2

Tabel 7. Uji Organoleptik Aroma (F2)

| Aroma | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak beraroma daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang beraroma daun jambu air | 2 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |
| Cukup beraroma daun jambu air | 3 | 3 | $(3/7)*100$ | 43% |
| Sangat beraroma daun jambu air | 4 | 3 | $(3/7)*100$ | 43% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 14% Panelis menyatakan bahwa Aroma dari *face mist* ekstrak daun jambu air kurang beraroma khas daun jambu air, 43% panelis menyatakan aroma *face mist* ekstrak daun jambu air cukup beraroma khas jambu air dan 43% panelis menyatakan aroma *face mist* ekstrak daun jambu air sangat beraroma khas daun jambu air.

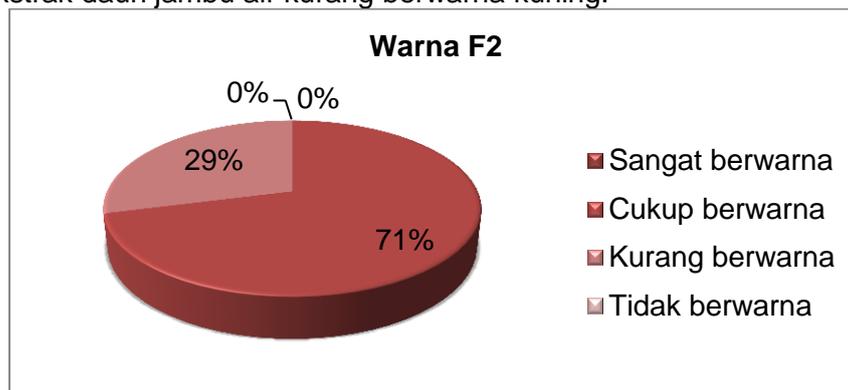


Gambar 6. Aroma F2

Tabel 8. Uji Organoleptik Warna (F2)

| Warna | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|------------------------|------|---|-------------|------------|
| Sangat Berwarna kuning | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Cukup Berwarna kuning | 2 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |
| Kurang Berwarna kuning | 3 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Tidak Berwarna | 4 | 0 | $(0/7)*100$ | - |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 71% Panelis mengatakan bahwa warna dari *face mist* ekstrak daun jambu air cukup berwarna kuning dan 29% panelis menyatakan warna *face mist* ekstrak daun jambu air kurang berwarna kuning.

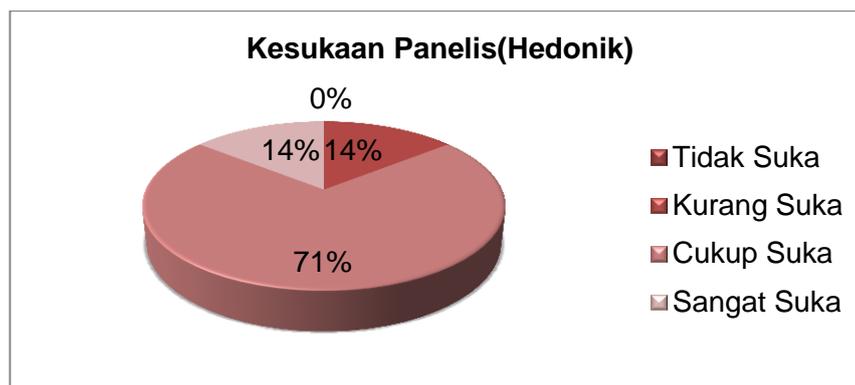


Gambar 7. Warna F2

Tabel 9. Uji Hedonik (F2)

| Kesukaan Panelis | Skor | f | Perhitungan | Persentase |
|---|------|---|-------------|------------|
| Tidak suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 2 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |
| Cukup suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 3 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |
| Sangat suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 4 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 14% Panelis menyatakan kurang suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air, 71% panelis menyatakan cukup suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air dan 14% panelis menyatakan sangat suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air.

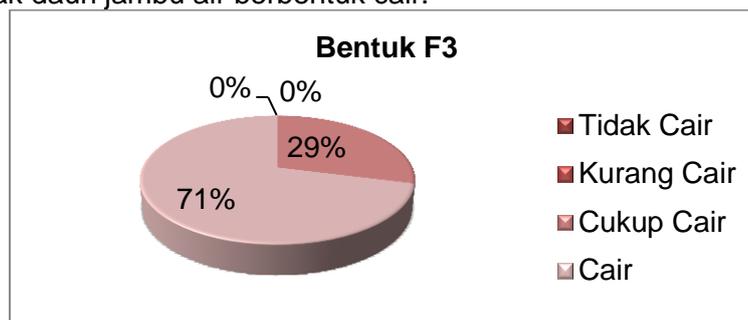


Gambar 8. Uji Hedonik F2

Tabel 10. Uji Organoleptik (F3)

| Bentuk | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak cair/ kental | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang Cair | 2 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Cukup Cair | 3 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Cair | 4 | 5 | $(5/7)*100$ | 71% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 29% Panelis menyatakan bahwa bentuk dari *face mist* ekstrak daun jambu air berbentuk cukup cair dan 71% panelis menyatakan bentuk *face mist* ekstrak daun jambu air berbentuk cair.

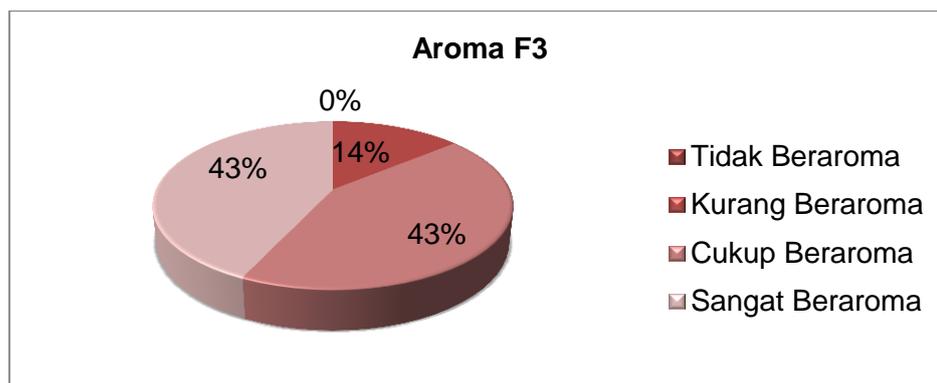


Gambar 9. Bentuk F3

Tabel 11. Uji Organoleptik Aroma F3

| Aroma | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|--------------------------------|------|---|-------------|------------|
| Tidak beraroma daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang beraroma daun jambu air | 2 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |
| Cukup beraroma daun jambu air | 3 | 3 | $(3/7)*100$ | 43% |
| Sangat beraroma daun jambu air | 4 | 3 | $(3/7)*100$ | 43% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 14% Panelis menyatakan bahwa kurang beraroma khas daun jambu air, 43% panelis menyatakan aroma *face mist* ekstrak daun jambu air cukup beraroma khas daun jambu air, 43% panelis menyatakan sangat beraroma daun jambu air.

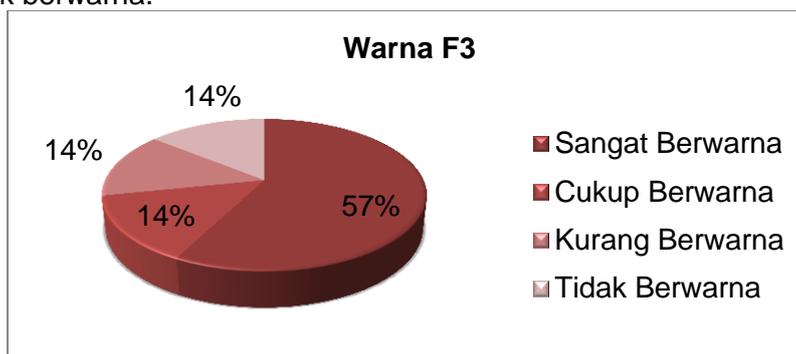


Gambar 10. Aroma F3

Tabel 12. Uji Organoleptik Warna (F3)

| Warna | Skor | F | Perhitungan | persentase |
|------------------------|------|---|-------------|------------|
| Sangat Berwarna kuning | 1 | 4 | $(4/7)*100$ | 57% |
| Cukup Berwarna kuning | 2 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |
| Kurang Berwarna kuning | 3 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |
| Tidak Berwarna | 4 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 57% Panelis menyatakan bahwa warna dari *face mist* ekstrak daun jambu air sangat berwarna, 14% panelis menyatakan warna *face mist* ekstrak daun jambu air cukup berwarna, 14% panelis menyatakan warna *face mist* kurang berwarna dan 14% panelis menyatakan warna *face mist* tidak berwarna.

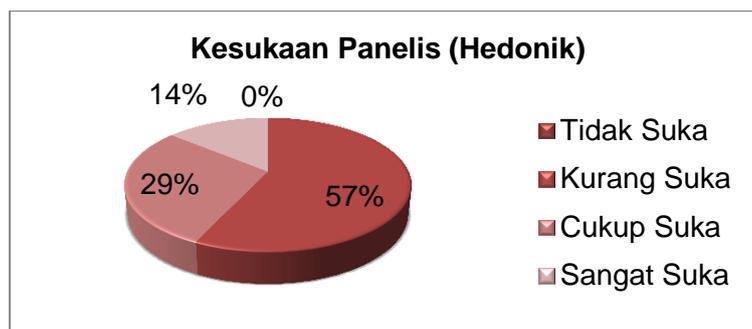


Gambar 11. Warna F3

Tabel 13. Uji Hedonik (F3)

| Kesukaan Panelis | Skor | F | Perhitungan | Persentase |
|---|------|---|-------------|------------|
| Tidak suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 1 | 0 | $(0/7)*100$ | - |
| Kurang suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 2 | 4 | $(4/7)*100$ | 57% |
| Cukup suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 3 | 2 | $(2/7)*100$ | 29% |
| Sangat suka <i>face mist</i> ekstrak daun jambu air | 4 | 1 | $(1/7)*100$ | 14% |

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 57% Panelis menyatakan bahwa kurang suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu, 29% panelis menyatakan cukup suka terhadap *face mist* ekstrak daun jambu air, 14% menyatakan sangat suka *face mist* ekstrak daun jambu air .



Gambar 12. Uji Hedonik F3

PEMBAHASAN

Pembuatan *Face Mist* Daun Jambu Air

Pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air dibuat berupa cairan. Proses pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air diawali dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan. Selanjutnya daun jambu air di bersihkan dengan menggunakan air mengalir, dikeringkan selama 3 hari dibawah sinar matahari, setelah 3 hari dikeringkan daun jambu air di blender hingga membentuk simplisia. Pada proses meserasi menggunakan 250 gr simplisia daun jambu air dimasukan kedalam botol reagen dan direndam dengan ethanol 70% sebanyak 2,5 liter selama 3 x 24 jam. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan untuk mendapatkan hasil meserasi. Hasil meserasi yang telah disaring kemudian diupkan untuk memisahkan pelarut dengan ekstrak daun jambu air menggunakan *rotary evaporator*. Setelah itu ekstrak yang sudah terpisah dengan pelarut dikentalkan dengan alat *waterbath*, setelah ekstrak daun jambu air mengental di pindahkan kedalam potsalap dan ditutup menggunakan aluminium foil.

Tahap berikutnya dilanjutkan dengan pembuatan sediaan *face mist* dengan mengambil ekstrak daun jambu air sebanyak 3 formula yaitu 0,5gr (F1). 1gr(F2) dan 1,5gr(F3) lalu dispersikan menggunakan aquadest sebanyak 20 ml. kemudian Pvp ditimbang sebanyak 4gr lalu dilarutkan menggunakan aquadest sebanyak 20ml, di panaskan di *waterbath*. gliserin ditimbang sebanyak 20gr, pada gelas ukur berisi aquadest di masukan ekstrak, pvp dan gliserin lalu di tuang kedalam botol semprot.

Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air Berdasarkan Laboraturium.

Setelah melakukan uji labolatorium di Labolatorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia didapati hasil dari uji flavanoid dan vitamin C yang dihasilkan oleh sediaan ekstrak daun jambu air. Uji flavonoid yang dihasilkan oleh sediaan *face mist* ekstrak daun jambu air yang dicampur menggunakan Hcl Pekat+ Serbuk Mg (serbuk yang memiliki fungsi menunjukan kandungan flavonoid yang terdapat pada sediaan adalah negatif pada F1(0,5gr) (tidak menunjukan reaksi perubahan warna menjadi merah bata) dan positif pada F2(1gr) dan F3(1,5gr). pH yang baik adalah pH yang hampir sama atau mendekati pH kulit yang berkisar antara 4,5– 6,5. Apabila sediaan terlalu asam yaitu dibawah 7 dari pH kulit dikhawatirkan akan mengiritasi kulit tetapi apabila terlalu basa yaitu diatas 7 maka kulit dikhawatirkan akan kering (Sayuti, Nutrisia Aquariushinta, 2015). Setelah dilakukannya uji pH maka didapati hasil tidak layak karena sediaan *face mist* dari 3 formula menunjukan hasil pH dibawah 7 yaitu pH 3 yang artinya bersifat asam, hal ini kurang baik untuk kulit. Untuk uji waktu mengering didapati hasil layak karena kurang dari 5 menit sesuai dengan standar waktu mengering.

Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air Berdasarkan Uji Organoleptik Dan Hedonik

Berdasarkan Berdasarkan pada hasil uji organoleptik dan hedonik yang telah dilakukan menunjukan bentuk, aroma, warna, dan kesukaan panelis memiliki tingkat penilaian yang cukup baik. Hasil uji organoleptik 3 formula terhadap bentuk sediaan

face mist dapat disimpulkan bahwa sediaan *face mist* F1, F2 dan F3 memiliki penilaian 5 dari 7 orang panelis menyatakan bahwa 3 formula *face mist* bentuk cair. Hasil uji organoleptik terhadap aroma sediaan *face mist* dapat disimpulkan bahwa sediaan *face mist* F1 memiliki penilaian 4 dari 7 orang panelis menyatakan 57% cukup beraroma dibandingkan F2 dan F3 yang memiliki penilaian 43% cukup beraroma, 43% sangat beraroma daun jambu air, hal ini dikarenakan F1 mengandung sedikit ekstrak daun jambu air dibandingkan F2 dan F3, menurut Herlina Hardiyantari (2017) aroma kosmetik berbahan alami bagus apabila aroma khas dari bahan tersebut.. Hasil uji organoleptik terhadap warna sediaan *face mist* dapat disimpulkan bahwa sediaan *face mist* F1 kurang berwarna kuning dibandingkan F2 dan F3 yang memiliki penilaian cukup berwarna, hal berikut karena F1 sedikit mengandung ekstrak dibandingkan F2 dan F3. Selanjutnya hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan F1 mendapatkan penilaian 5 dari 7 orang panelis menyatakan 71% cukup menyukai *face mist*, pada F2 mendapatkan penilaian 5 dari 7 panelis menyatakan 71% cukup suka, 1 dari 7 panelis menyatakan 14% sangat *suka face mist* ekstrak daun jambu air, pada F3 2 dari 7 orang panelis menyatakan 29% cukup suka, 1 dari 7 orang panelis menyatakan 14% sangat menyukai *face mist* ekstrak daun jambu air.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kelayakan *face mist* ekstrak daun jambu air dapat disimpulkan bahwa dari uji kandungan vitamin C, flavonoid dan waktu mengering layak untuk dijadikan *face mist*, sedangkan dilihat dr uji pH tidak layak. Untuk uji organoleptik menghasilkan bentuk cair, cukup berwarna kuning, cukup beraroma. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan *face mist* dikatakan layak karena cukup banyak yang menyukai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Andiarna, F., Lusiana, N., Purnamasari, R., & Hadi, M. I. (2018). *Identifikasi Senyawa Aktif Dari Ekstrak Daun Jambu Air (Syzygium Aqueum) Dengan Perbandingan Beberapa Pelarut Pada Metode Maserasi*. Biotropic: The Journal Of Tropical Biology, 2(2), 108–118. <https://doi.org/10.29080/Biotropic.2018.2.2.108-118>
- Aizah, S. (2016). *Antioksidan Memperlambat Penuaan Dini Sel Manusia*. In Prosiding Seminar Nasional IV Hayati (Pp. 182-185).
- Ambarwati, Y. &. (2015). 濟無No Title No Title. *Dasar-Dasar Kosmetika*, 53(1), 1–123.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, M., Rahmiati, R., Novita, S. Z., & Oktarina, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif mata kuliah perawatan kulit wajah. *JTIP: Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 52-58.
- Astuti, M. (2022). Kelayakan Masker Gel Daun Binahong Untuk Perawatan Kulit Wajah. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 13(02), 56-64.
- Astuti, M., Rahmiati, R., Novita, S. Z., & Oktarina, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif mata kuliah perawatan kulit wajah. *JTIP: Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 52-58.
- Darwati, A Dan Sari, N.R. 2010. *Panduan Make Up Sehari-Hari*. Yogyakarta: Mocomedia _____, Dkk. 2013: 12. 100% Cantik, Jakarta: Gramedia.
- Daun, E., Moringa, K., Dan, L., Indriastuti, M., Harun, N., & Rismaya, O. (2023). *Variasi Formula Sediaan Facemist Ekstrak Wajah Facemist Ethanol Extract Of Moringa Leaves (Moringa Oleifera L .) Formula Variations And Effects* ON. 8(1), 215–228.
- Fadila, I., Minerva, P., & Astuti, M. (2022). Hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1), 19-26.
- Govaldi, G. A., & Novelni, R. (2023). Skrinning fitokimia ekstrak daun kelor kombinasi

- lemon. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 73-78.
- Hardiyantari, B. E., & Pratama, J. E. (2017). *Mutu Fisik Dan Tanggapan Volunter Sediaan Lipstik Cair Yang mengandung Ekstrak Ubi Jalar Ungu (Ipomoea Batatas L.) Sebagai pewarna Alami* (Doctoral dissertation, Akfar Pim).
- Hasana, A. R., Kusuma, I. A. P., & Andika, V. K. (2021). *Pemberdayaan Anggota Pkk Kelurahan Kauman Kota Malang Dalam Pembuatan Face Mist Ekstrak Pegagan Untuk Lansia. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 120. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6421>
- Herliningsih, H., & Anggraini, N. (2021). *Formulasi Facemist Ekstrak Etanol Buah Bengkuang (Pachyrhizus Erosus (L.) Urb) Dengan Menggunakan Pewarna Alami Saffron (Crocus Sativus L.)*. *Herbapharma : Journal Of Herb Farmacological*, 3(2), 48–55. <https://doi.org/10.55093/herbapharma.v3i2.171>
- Isfardiyana, S. H., & Safitri, S. R. (2014). *Pentingnya Melindungi Kulit Dari Sinar Ultraviolet Dan Cara Melindungi Kulit Dengan Sunblock Buatan Sendiri*. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 126–133. <https://journal.uii.ac.id/Ajie/Article/View/7819>
- Kalangi, S. J. R. (2014). *Histofisiologi Kulit*. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), 12–20. <https://doi.org/10.35790/jbm.5.3.2013.4344>
- Kamilah, N. S., & Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Stik. (2021). *Abstrak Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Face Mist Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Mareme (Glochidion Arborescens Blume.) Sebagai Pelembab Kulit Wajah*.
- Laporan Analisis Intelijen Bisnis. (2021). 6.
- Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus, H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2772-2777.
- Nusaibah, N., Sari, R. M., & Widiyanto, D. I. (2022). *Pemanfaatan Ekstrak Daun Pedada (Sonneratia Caseolaris) Dan Daun Katang-Katang (Ipomoea Pes-Caprae) Sebagai Agen Antioksidan Pada Formulasi Face Mist*. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 25(3), 441–456. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v25i3.42563>
- Rusydi, S. H., Indrawati, T., & Djamil, R. (2022). *Formulasi Spray Gel Antioksidan Kombinasi Ekstrak Daun Jambu Air Dan Ekstrak Daun Mangga*. *Majalah Farmasetika*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v7i2.36871>
- Sediaan, F., Labu, B., Cucurbita, K., & Antioksidan, S. (2023). *Face Mist Formulation From Yellow Pumpkin (Cucurbita Moschata) Extract As An Antioxidant*. 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.37311/ljpe.v3i1.18960>
- Subegti, D. F., & Novelni, R. (2023). *Kelayakan Face Mist Ekstrak Bunga Telang Untuk Kulit Wajah Kering*. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 4(2), 24-34.
- Widyasanti, A., & Fauziah, R. (2022). *Survei Awal Peminatan Masyarakat Mengenai Face Mist Alami Berbahan Bunga Telang*. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(2), 166–170.